

**PRAKTIK PERNIKAHAN DI BAWAH TANGAN OLEH MANTAN  
PENGHULU KANTOR URUSAN AGAMA  
KECAMATAN SERUYAN HILIR**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**CICI KARTIKA DEWI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**

**BANJARMASIN**

**2023 M/1445 H**

**PRAKTIK PERNIKAHAN DIBAWAH TANGAN OLEH MANTAN  
PENGHULU KANTOR URUSAN AGAMA  
KECAMATAN SERUYAN HILIR**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Syariah  
Sebagian Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana  
Hukum**

**Oleh:**

**Cici Kartika Dewi  
190102010418**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS SYARIAH  
PRODI HUKUM KELUARGA ISLAM  
(AHWAL SYAKHSIYYAH)  
BANJARMASIN  
2023 M/1445 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cici Kartika Dewi

NIM : 190102010418

Tempat/Tgl. Lahir : Pelantaran, 24 September 2001

Jurusan : Hukum Keluarga Islam

Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, 19 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,


Tanda tangan

A 1000 Rupiah revenue stamp (Meterai Tempel) with a handwritten signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '1000', 'METERAI TEMPEL', and the serial number '5A545A X017204540'.

Cici Kartika Dewi

## SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**FAKULTAS SYARIAH**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**ANTASARI**


  
**UN**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ANTASARI


Nomor: B-4793/Un.14/III.2/PP.00.9/10/2023

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi Turnitin dengan alamat web <https://www.turnitin.com/>, dengan ini kami nyatakan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Cici Kartika Dewi  
NIM. : 190102010418  
Prodi : Hukum Keluarga Islam  
Judul : Praktik Pernikahan dibawah Tangan Oleh Mantan Penghulu Kantor Urusan Agama Kecamatan Seruyan Hilir

memenuhi syarat ketentuan cek plagiarisme maksimal 25%. Naskah Skripsi tersebut dinyatakan layak untuk diterbitkan dan dipublikasikan.

Mengucapkan,  
Ketua Jurnal Fakultas Syariah  
  
M. Nur Hafidzi, Lc., MAHK



## PERSETUJUAN

### PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Praktik Pernikahan Dibawah Tangan Oleh Mantan Penghulu Kantor Urusan Agama Kec. Seruyan Hilir Kab. Kotawaringin Timur

Ditulis oleh : Cici Kartika Dewi

N I M : 190102010418

Fakultas : Syariah

Program : Strata Satu (S-1)

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Tahun Akademik : 2022/2023

Tempat dan tanggal lahir : Pelantaran 24 September 2001

Alamat : Gg. Karya Baru Rt/007 Pemurus Luar Banjarmasin Timur Kalimantan Selatan

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 27 september 2023

Pembimbing

Prof. Dr. H. M. Hanafiah., M.Hum  
NIP. 19590205 198603 1 006

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam  
Fakultas Syariah  
UIN Antasari Banjarmasin,



Abdul Hafiz Sairazi, SHI., MHI  
NIP. 19781118 2003 12 1005

## PENGESAHAN

### PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Praktik Pernikahan Dibawah Tangan Oleh Mantan Penghulu Kantor Urusan Agama Kecamatan Seruyan Hilir”, di tulis oleh Cici Kartika Dewi, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 19 Oktober 2023

Dinyatakan LULUS dengan predikat: A (81,5)

Dekan Fakultas Syariah  
UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, MH.  
NIP. 197105191997032001

### Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Prof. Dr. H. M. Hanafiah, M.Hum. 1.  
(Ketua)

2. Dra. Hj. Nadiyah, MH.  
(Anggota)

3. Dra. Hj. Fauziah Hayati, MHI.  
(Anggota)

2.

3.

## ABSTRAK

**Cici Kartika Dewi.** 2023. *“Praktik Pernikahan Dibawah Tangan Oleh Mantan Penghulu KUA (Kantor Urusan Agama) Studi Kasus Di Kecamatan Seruyan Hilir Kalimantan Tengah,* Skripsi, Pembimbing: Prof. Dr. H. M. Hanafiah., M.Hum. Pada program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah.

**Kata Kunci:** *Praktik, pernikahan dibawah tangan, KUA, Penghulu*

Mantan Penghulu KUA ini pun mengetahui kalau dia sudah tidak berwenang lagi untuk membantu melaksanakan pernikahan dan mengetahui akan adanya aturan itu. akan tetapi mantan Penghulu KUA ini tetap membantu masyarakat dalam melakukan pernikahan dibawah tangan sampai sekarang. Tujuan penelitian ini adalah (1) mengetahui bagaimana gambaran praktik pernikahan oleh mantan Penghulu KUA Kecamatan Seruyan Hilir, (2) mengetahui alasan yang digunakan oleh mantan Penghulu KUA dalam melakukan praktik pernikahan dibawah tangan.

Penelitian ini merupakan penelitian empiris atau lapangan (field research) yaitu penelitian yang datanya tersedia di lapangan dengan mewancarai orang-orang yang memiliki data yang dicari mengenai praktik pernikahan dibawah tangan oleh mantan penghulu KUA Kecamatan Seruyan Hilir. Bersifat deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan masalah secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, situasi dan kejadian pada suatu daerah tertentu. Subjek dari penelitian ini adalah responden 1 yaitu mantan Penghulu KUA kecamatan Seruyan Hilir.

Hasil penelitian adalah (1) gambaran praktik pernikahan oleh mantan penghulu KUA Kecamatan Seruyan Hilir merupakan pernikahan pada umumnya ditinjau dari hukum Islam. Perbedaannya adalah pernikahan yang dilakukan dengan seseorang yang sudah tidak berwenang lagi dalam membantu masyarakat untuk melangsungkan pernikahan menurut aturan yang berlaku di Indonesia. (2) Alasan yang digunakan oleh mantan Penghulu KUA Kecamatan seruyan Hilir dengan niat hanya untuk tolong menolong dalam kebaikan sesama masyarakat dalam melaksanakan sunah Rasulullah dalam hal pernikahan. (3) Dalam melakukan tindakan dan akibat hukum yang timbul dari pekerjaan tersebut, secara UU responden 1 dapat menerima sanksi karena dianggap sudah melakukan hal yang tidak menjadi kewenangannya lagi sesuai dengan aturan yang berlaku.

## **MOTTO**

Tak berlari bukan berarti tidak mengejar  
Hanya Menikmati masa disetiap detik waktunya dengan rasa cinta dan kasih  
sayang yang tidak akan kembali terulang



## PERSEMBAHAN

Teristimewa penulis persembahkan dengan segenap cinta dan kasih sayang karya yang sederhana ini untuk :

~Cinta pertama sekaligus panutanku, Ayahanda Asrik Abidin.

Beliau memanglah bukan seorang pejabat yang memiliki pangkat tinggi, Ayah hanya Seorang pekerja keras biasa nan sederhana, akan tetapi ayah mampu dan berhasil mendidik, memotivasi, serta memberikan dukungan penuh dari setiap apa yang penulis pilih. Hingga Saya, anak perempuan pertamanya ini mampu menyelesaikan studi sampai sarjana.

~Pintu Surgaku, Ibunda Sri Yanti. Mungkin bangku pendidikan beliau hanya sampai pada tingkat dasar dan jauh dari bangku perkuliahan, akan tetapi Doa ibu disetiap malam yang amat kuat hingga mampu menembus langit dengan tepat, Sehingga keturunan pertamanya ini sempat dan mampu menyelesaikan studi untuk menjadi seorang sarjana.

Semua Guru dan Dosen yang telah memberikan ilmu, mendidik, memberikan arahan serta memotivasi penulis untuk menjadi pribadi yang baik

Seluruh sahabat terdekat dan tersayang saya yang telah sepenuh hati membantu, menyemangati, dan menemani saya baik dalam suka maupun duka demi terselesaikannya skripsi ini

kawan- kawan seangkatan seperjuangan, yang terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat yang tulus.

juga

Kepada seluruh *people come to go* yang telah memberikan warna di sepanjang hari-hari penulis, seluruh kisah perjalanan yang tak sampai ke tujuan itu akan selalu di simpan dan di kenang dengan manis sebagai bentuk tanda cinta dan kasih sayang penulis dalam menikmati sejengkal demi sejengkal penyusunan karya yang akan terbit dengan abadi ini

~Dan yang terakhir namun Utama Dari Segalanya.

Kepada perempuan sederhana yang terkadang sangat sangat sulit dimengerti isi kepalanya, sang penulis sebuah karya tulis ini, diri saya sendiri, Cici Kartika Dewi. Seorang perempuan yang berumur 21 tahun saat menciptakan karya tulis ini namun tak jauh terkadang sikap nya seperti seorang anak yang berusia 9/10 tahun pada umumnya.

Terimakasih Cici telah hadir didunia ini walaupun mungkin tidak sedikit yang tidak ikut serta dalam merayakan hadirmu didunia, namun tetap bersyukur karena banyak pula manusia yang ikut serta merayakan kehadiranmu didunia ini.

Terimakasih sudah bertahan sejauh ini melewati banyaknya rintangan, hambatan, tamparan, kerisauan hidup yang tiada pernah menduga adanya hal itu.

Terimakasih telah memilih untuk tetap hidup dan merayakan dirimu sendiri sampai titik ini.

Walaupun seringkali merasa putus asa atas apa yang telah diusahakan dan belum berhasil, namun terimakasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba.

Berbahagiaalah selalu dimanapun berada, Cicii.

Rayakan selalu kehadiranmu didunia dan semua hal yang membuatmu hidup dengan penuh rasa.

Pastikan jiwamu selalu menjadi bagian dari hal baik di alam semesta,  
Dan semoga engkau lahir berkali kali

Terima kasih banyak untuk kalian semua

Salam manis dan penuh kasih sayang...

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : H	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. هـ : H
13. ش : Sy	28. ء : ‘
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

### 1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata Sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّiwân) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syidah: Misalnya, kata (الضَّرورة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَـِ	Ai	a dan i
اَـُ	Au	a dan u

## 2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَـَ	Â	a dengan topi di atas
اِـِ	î	i dengan topi di atas
اُـُ	Û	u dengan topi di atas

## 3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

## 4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya kata (الضَّرورة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

## 5. *Ta' marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/

(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَه	Tharîqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُود	Wahda al-Wujûd

## 6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak 'Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

## 7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-'ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّلَاحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	yu'tsirukum Allâh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-'aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِثْلَاعِ	hub al-istithlâ'
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَاتِ	al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-'ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah, man salaka tharîqan
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanyalah bagi Allah Swt. atas segala limpahan karunia, nikmat, dan petunjuk-Nya sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu kita haturkan kepada panutan Nabi Besar Muhammad Saw., keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman. Lepas dari khilaf dan segala kekurangan, penulis merasa sangat bersyukur telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Praktik Pernikahan Dibawah Tangan Oleh Mantan Penghulu Kantor Urusan Agama Kecamatan Seruyan Hilir”, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar strata satu Sarjana Hukum, pada Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hatu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A, selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Ibu Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
3. Bapak Abdul Hafiz Sairazi, SHI, MHI dan Bapak H.Rahmat Fadillah, S.HI, M.H selaku ketua dan sekretaris program studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
4. Bapak Prof. Dr. H. M. Hanafiah., M.Hum. selaku Penasehat Akademik dan Pembimbing Skripsi yang telah memberikan saran serta meluangkan waktunya kepada penulis selama menyelesaikan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Bapak dan Ibu Tenaga Kependidikan Fakultas Syariah.
7. Ibu dan Bapakku, terima kasih atas doa, cinta dan pengorbanan yang tidak pernah ada habisnya, kasih sayangmu tak pernah kulupakan.

Semoga Allah Swt. membalas segala bentuk kebaikan pihak-pihak yang terkait. Akhir kata penulis mengharapkan ampunan dan ridha Allah Swt. semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah khazanah pengetahuan, Amin.

Banjarmasin, 19 Juni 2023

Penulis,

Cici Kartika Dewi



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b> .....	<b>i</b>
<b>SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Signifikansi Penelitian .....	5
E. Definisi Operasional.....	6
F. Kajian Pustaka.....	7
G. Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>14</b>
A. Pengertian dan Hukum Nikah .....	14
B. Pengertian dan Hukum Nikah Dibawah Tangan.....	19
C. Penghulu Sebagai Pegawai Petugas Pencatat Nikah.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>36</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	36
B. Lokasi Penelitian.....	37
C. Data dan Sumber Data .....	37
D. Subjek dan Objek Penelitian .....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Pengolahan Data & Analisis Data .....	39
G. Tahapan Penelitian .....	40
<b>BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS</b> .....	<b>43</b>
A. Gambaran umum lokasi penelitian.....	43
B. Penyajian Data .....	46
C. Analisis Data .....	50
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>58</b>
D. Kesimpulan .....	58
E. Saran.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>60</b>

